*Lagu yang sedang viral di Spotify ini ternyata menyimpan lapisan makna yang jauh lebih dalam dari yang terlihat di permukaan. Sudah berani dengarkan sampai habis?*

Prolite – Kalau beberapa waktu belakangan ini kamu sering melihat nama Eleanor Whisper dan judul “Lalu Biru” berseliweran di timeline atau playlist Spotify-mu, kamu tidak sendirian. Lagu ini sedang memuncaki peringkat teratas di playlist Top 50 Viral Song Spotify Indonesia.

“Lalu Biru” bukan sekadar lagu sedih biasa yang enak diputar di malam hari. Ia adalah sebuah karya yang mengundang pendengarnya masuk ke dalam ruang paling sunyi dan paling gelap dari jiwa seseorang: malam yang panjang tanpa ujung, kerinduan yang tidak menemukan tujuan, dan doa-doa kecil yang dikirimkan ke langit tanpa pernah tahu apakah ada yang mendengarkan.

Baca Juga:Primebiz Hotel Cikarang dan Tipsy Runner Hadirkan “Pace & Vibes”, Satukan Semangat Lari, Kesehatan, dan Kreativitas

Yuk, kita bedah satu per satu apa yang sebenarnya ingin dikatakan lagu ini!

## Mengenal Eleanor Whisper: Band Indie Medan yang Diam-diam Merebut Hati

Sebelum masuk ke maknanya, penting untuk kenalan dulu dengan sang pembuat lagu. Eleanor Whisper adalah band indie asal Medan, Sumatera Utara, yang terbentuk sejak tahun 2015. Personel utamanya terdiri dari Ferri (vokal/gitar), Arief (drum), dan Denissa (kibor/vokal).

Baca Juga:Jerome Bruner dan Cara Belajar yang Membuat Siswa Berpikir, Bukan Sekadar Menghafal

Band ini dikenal dengan gaya musik yang sendu, lirik puitis, dan nuansa reflektif yang

membuat setiap lagunya terasa seperti sedang membaca jurnal pribadi seseorang — jujur, mentah, dan mengena.

“Lalu Biru” sendiri adalah salah satu single dari album kedua mereka berjudul *Mati Bersemi*, yang resmi dirilis pada 3 Mei 2024. Versi B-Sides dan instrumentalnya kemudian kembali hadir di berbagai platform pada 2025, menjangkau pendengar yang lebih luas dan akhirnya viral di awal 2026.

Baca Selanjutnya
KDS Dorong ASN Tingkatkan Spiritualitas untuk Perkuat Solusi dan Kinerja Pelayanan